

## PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM UNTUK PENGEMBANGAN USAHA RENGGINANG BAGUS HASBY DESA BUAH BERAK

Nanang Ermanto<sup>1</sup>, Salsa Permata Reza<sup>2</sup>, Dery<sup>3</sup>, Ani Pujiati<sup>4</sup>, Maristiana Ayu<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

[anipujiati@gmail.com](mailto:anipujiati@gmail.com)

Received: 30-08-2024

Revised: 11-09-2024

Approved: 14-09-2024

### ABSTRAK

Laporan Keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan. Pelaksanaan pelatihan ini selama satu hari pada tanggal 05 Agustus 2024 di Kediaman Rumah Pak Bagus Hasby selalu owner UMKM Rengginang di Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, pukul 08.00-12.00. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM akan pentingnya pengetahuan akuntansi dalam penyusunan pembukuan laporan keuangan dalam suatu usaha. Pengabdian ini dilakukan karena banyak UMKM yang membuat laporan keuangan hanya secara konvensional dan tidak dicatat secara teratur. Keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM. Pelatihan ini menggunakan metode pemaparan materi praktek, dan diskusi langsung dengan pemilik UMKM. Pelatihan ini menunjukkan adanya masalah yang dihadapi pemilik UMKM terkait pencatatan keuangan. Menghadapi masalah tersebut kami berupaya melakukan kegiatan pelatihan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi pembukuan mengenai cara mencatat, mengkoordinasikan dan menyusun laporan keuangan dan dapat membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan UMKM.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, UMKM Rengginang Bagus Hasby, Pembukuan Sederhana

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dimiliki oleh individu, kelompok, badan usaha kecil. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Sedangkan usaha besar hanya berkontribusi dalam struktur usaha di Indonesia sebesar 0,01% (Aribawa, 2016). Adanya perkembangan UMKM yang terlihat dari bertambahnya pelaku usaha namun berbanding terbalik dengan perkembangan ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, dari segi jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional,

sedangkan perusahaan besar hanya menyumbang sekitar 3 persen dari total tenaga kerja negara (Irna, Syahputra, and Almanna Jesita 2022).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembinaan, dan pemberdayaan bagi UMKM guna meningkatkan peran serta UMKM dalam perekonomian nasional. Saat ini kegiatan UMKM didukung oleh pemerintah, pelaku UMKM berasal dari berbagai usia dan latar belakang. Meskipun kegiatan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif dan berhasil menurunkan angka pengangguran di Indonesia, namun UMKM belum memberikan kontribusi yang besar dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Persaingan bisnis menuntut para pelaku UMKM untuk dapat menentukan pilihan yang tepat guna mengimbangi perkembangan bisnis yang semakin meningkat intensitasnya (Manek 2023).

Bidang-bidang UMKM beragam mulai dari fashion, kuliner, kerajinan hingga pertanian. Fungsi UMKM yaitu, sebagai usaha dalam mempersatukan, mengarahkan dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutama mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian. UMKM berperan mempertinggi taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat pada umumnya. Jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta keasadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Perkembangan usaha akan diketahui dengan mudah jika suatu usaha menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan usaha (Nurulita et al. 2023;Yusmaniarti, et al, 2021;Lestari et al. 2023).

Potensi UMKM hingga sejauh ini, belum cukup tergarap dengan maksimal, banyak pelaku kegiatan UMKM (pemilik) sering mengalami masalah internal sehingga sulit untuk berkembang dan bersaing baik antara sesama UMKM maupun dengan dengan produsen besar. Masalah pengelolaan keuangan merupakan salah satu masalah yang sering ditemui di dalam UMKM. UMKM dituntut memiliki kinerja yang baik karenapersaingan usaha antar UMKM yang sangat tinggi.Untuk memenangkan persaingan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usaha. Bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan antar pelaku bisnis yang sangat ketat tentunya dibutuhkan sistem yang berkualitas dalam berbagai lini bisnis untuk bisa memenangkan persaingan antar UMKM (Restiana and Paramitalaksmi 2023)

Berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan di Dusun 03 Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda, Sebagian besar pelaku UMKM khususnya industri mikro memiliki kendala dalam hal administrasi dan laporan keuangan sehingga tidak memiliki laporan pembukuan yang baik. Keadaan ini diakibatkan karena perkembangan UMKM dimulai dari usaha atau bisnis individu, yang kemudian berjembangan dan berbentuk badan dengan skala kecil menengah. Selain itu, pelaku UMKM juga merasa bahwa usaha yang dijalankan telah berjalan dengan normal, namun UMKM tersebut sebenarnya tidak mengalami perkembangan.

Rengginang Bagus Hasby merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Dusun 03 Desa Buah Berak, termasuk usaha yang seringkali beroperasi

dalam skala kecil dan memiliki keterbatasan dari pendidikan hanya lulusan SMA . Oleh karena itu, pelatihan dan pemahaman penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu para pemilik UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman dasar akuntansi, pencatatan transaksi, akuntansi neraca, laporan laba rugi, serta pengelolaan kas. Melalui pelatihan ini, UMKM dapat lebih mudah memenuhi kinerja keuangan mereka, memenuhi kewajiban perpajakan dan meningkatkan daya saing.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM Rengginang Bagus Hasby di Dusun 03 Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM mereka.

Setiap perusahaan atau badan usaha harus memiliki laporan keuangan pada akhir periode Perusahaan dapat mengetahui jumlah aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan serta biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode yang bersangkutan Perusahaan juga akan lebih mudah untuk mengambil suatu keputusan apakah perusahaannya akan diteruskan atau dijual dan menanamkan modalnya ke perusahaan lain Laporan keuangan dapat menjadi sebuah acuan untuk mengambil sebuah keputusan (Yusmaniarti et al. 2022);(Yuniarti 2021). Sehingga dapat memudahkan kita didalam menjalankan sebuah bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui informasi yang menyangkut kondisi keuangan, kinerja karyawan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memanfaatkan pengusaha untuk pengambilan keputusan dikemudian hari. Oleh karena itu dibutuhkan pencatatan laporan keuangan secara berkala dan tersusun dengan rapi. Manfaat laporan keuangan adalah memberikan informasi yang dibutuhkan dan dapat diandalkan mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi entitas serta membantu pemakai laporan keuangan mengambil keputusan yang selanjutnya secara tepat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembuatan laporan keuangan secara sederhana pada UMKM Rengginang Bagus Hasby (Widjaja et al. 2018).

Pembukuan dalam akuntansi dilakukan atas seluruh transaksi yang terjadi dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, yang berfungsi sebagai pedoman untuk menyiapkan laporan keuangan (Alinsari, 2021). Namun karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, proses akuntansi yang dianggap rumit, dan adanya anggapan bahwa laporan keuangan terstruktur tidak penting bagi pelaku UMKM, maka upaya pencatatan pembukuan menjadi permasalahan besar bagi pelaku UMKM (Widiawati et al. 2022);(Basompe et al. 2023; Syafriana Efendi et al. 2024)

Rengginang Bagus Hasby telah beroperasi kurang lebih empat tahun, dan usaha yang kini dijalani masih dalam skala kecil yang dimana usaha ini dikelola sendiri oleh pemilik. Dalam pelatihan ini kami menemukan adanya masalah yang dihadapi oleh pemilik UMKM dalam membangun usaha tersebut. Pemilik tidak melakukan pencatatan laporan keuangan dikarenakan kurangnya keterbatasan waktu yang di miliki oleh pemilik, sehingga tidak punya cukup waktu untuk mencatat laporan keuangan secara

teratur dan kurangnya sumber daya manusia termasuk perangkat lunak atau sistem yang diperlukan untuk mencatat laporan keuangan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dilakukannya pelatihan laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

1. Agar pelaku usaha UMKM dapat melakukan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan sederhana
2. Untuk mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana untuk usaha rumahan  
Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat bagi pelaku UMKM, yaitu :
  1. Memahami arti pentingnya pembukuan,
  2. Dapat membuat pembukuan laporan keuangan baik per hari maupun per bulannya.

### TINJAUAN PUSTAKA

Laporan keuangan menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dapat dengan mudah disusun sesuai dengan format yang ditentukan dengan data yang kita peroleh dan pencatatan sebelumnya dengan bantuan kertas kerja (Mukhofifah, Migunani, and Hidayat 2016). Syarat dasar dari sebuah laporan yang dibuat adalah kejelasan dan kelengkapan data informasi yang dilaporkan oleh pembuat laporan. Berikut ini ada beberapa komponen informasi dilaporan keuangan yang bila perlu disajikan yaitu :

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lainnya.
2. Cakupan laporan keuangan (berapa entitas).
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan.
4. Mata uang pelaporan.
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan

Manek (2023) mengungkapkan laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM sangat penting karena membantu pemilik usaha memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan keuangan dan memudahkan pemilik usaha dalam membuat keputusan strategi, Meningkatkan efisiensi operasional dan tumbuh secara berkelanjutan. Beberapa macam laporan keuangan dan manfaat yang dihasilkan dari informasi keuangan dalam laporan keuangan adalah :

1. Laporan Laba Rugi  
Manfaat dari laporan laba rugi antara lain :
  - a) Perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
  - b) Perusahaan mengetahui laba rugi selama perioda tertentu sehingga dapat mengetahui perkembangan perusahaan.
2. Laporan Perubahan Ekuitas  
Manfaat yang didapatkan dari laporan perubahan ekuitas antara lain :
  - a) Pemilik mengetahui besarnya modal akhir yang dimiliki dalam perusahaan.
  - b) Pemilik dapat mengetahui besarnya setoran modal dalam perioda berjalan.
3. Neraca

Manfaat yang didapatkan dari neraca antara lain :

- a) Perusahaan mengetahui jumlah aset (harta) yang dimiliki, baik jenisnya maupun nilainya.
- b) Perusahaan dapat mengetahui besarnya kewajiban (utang) dan ekuitas (modal dan laba ditahan).
- c) Perusahaan dapat menghitung rasio keuangan sehingga perusahaan dan pihak-pihak terkait seperti investor maupun kreditor dapat memprediksi kemampuan perusahaan untuk membayar bagi hasil kepada investor maupun membayar utang kepada kreditor.

#### 4. Laporan Arus Kas

Manfaat dari laporan arus kas adalah perusahaan dapat mengetahui jenis aktivitas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, serta besarnya uang dikeluarkan atau diterima oleh perusahaan.

Elemen laporan keuangan menurut PSAK tidak berbeda jauh dengan elemen menurut IFRS (Collis, Holt, and Hussey 2012). Elemen laporan keuangan PSAK mengadopsi elemen laporan keuangan menurut Financial Accounting Standards Board (FASB). Elemen menurut PSAK dalam kerangka kerja konseptual untuk pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

##### 1. Assets

Aset adalah kemungkinan bahwa perusahaan akan mendapatkan atau mengendalikan manfaat ekonomi di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa masa lalu.

##### 2. Liability

Liabilitas adalah kewajiban saat ini yang dihasilkan dari peristiwa masa lalu yang peristiwa masa lalu mengarah ke solusi yang mengarah pada aliran keluar sumber daya fisik yang mencakup manfaat ekonomi.

##### 3. Equity

Ekuitas adalah nilai sisa dari aset entitas setelah dikurangi kewajibannya.

##### 4. Expenses

Biaya mengacu pada arus keluar atau penggunaan aset atau kewajiban yang timbul selama pengiriman, produksi barang atau jasa dan kegiatan utama perusahaan lainnya.

##### 5. Revenues

Pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aset penyelesaian kewajiban, atau kombinasi keduanya selama kegiatan perusahaan.

##### 6. Loss

Kerugian adalah pengurangan ekuitas atau aset bersih dari aktivitas non-primer perusahaan, kecuali untuk pengeluaran dan kerugian yang dialokasikan untuk pemilik.

##### 7. Gain

Penghasilan adalah peningkatan ekuitas atau aset bersih dari aktivitas non-primer perusahaan, kecuali untuk ekuitas atau aset bersih dari pendapatan pemilik atau investasi.

##### 8. Investment by Owners

Investasi pemilik adalah peningkatan aset bersih perusahaan yang berasal dari meningkatnya kepemilikan.

##### 9. Distribution to Owners

Alokasi kepada pemilik mengacu pada pengurangan aset Perusahaan sebagai akibat dari pengiriman barang atau jasa atau kewajiban perusahaan kepada pemilik.

#### 10. Comprehensive Income

Penghasilan komprehensif adalah perubahan dalam ekuitas pemilik (aset bersih) selama periode waktu tertentu, kecuali untuk pendapatan yang dihasilkan oleh investasi pemilik atau distribusi kepada pemilik.

Pelatihan ini dilakukan dengan cara :

1. Memberikan penyuluhan sosialisasi tentang penyusunan Laporan keuangan yang sederhana untuk UMKM
2. Melakukan simulasi penyusunan laporan keuangan terkait kegiatan usaha pelaku UMKM
3. Mereview laporan keuangan yang telah disusun oleh pelaku UMKM tersebut.

Tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah adanya penambahan pengetahuan peserta dalam hal penyusunan laporan keuangan untuk UMKM sesuai materi yang telah disampaikan lalu disimulasi bersama. Peserta diharapkan dapat menerapkan dan menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk UMKM.

#### **METODE PELAKSANA**

Pelaksanaan pelatihan ini selama satu hari pada tanggal 05 Agustus 2024 di Kediaman Rumah Pak Bagus Hasby selalu owner UMKM Rengginang di Desa Buah Berak, Kecamatan Kalianda , Kabupaten Lampung Selatan , Lampung, pukul 08.00-12.00.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah UMKM Rengginang Bagus Hasby Desa Buah Berak. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam mencatat, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan UMKM secara akurat. Dengan adanya laporan keuangan yang baik, pengurus dapat memantau kondisi keuangan usaha, membuat keputusan yang tepat, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini akan membantu UMKM Rengginang Bagus Hasby dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut :

1. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan, baik melalui sesi tanya jawab. Diskusi ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan memecahkan masalah terkait pengelolaan keuangan UMKM.
2. Metode pemberian motivasi dalam bentuk permainan berkelompok yang dirancang untuk memperkuat pemahaman peserta tentang pentingnya disiplin dalam pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data. Melalui permainan ini, peserta diharapkan dapat lebih mudah menerapkan konsep-konsep keuangan dalam praktik sehari-hari.

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pembangunan perekonomian masyarakat daerah, khususnya Desa Buah Berak, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan kepada para peserta dalam menyusun laporan keuangan UMKM Rengginang Bagus Hasby dengan baik. Pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi dan memajukan Desa Buah Berak melalui pengembangan UMKM.

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yakni :

1. Tahap perencanaan kegiatan. Pada awal kegiatan ini, pemateri menjelaskan tentang

- materi yang akan disampaikan.
2. Tahap selama proses kegiatan. Berdasarkan materi yang telah disampaikan peserta diberikan waktu dalam bertanya serta diskusi masalah yang berkaitan dengan materi.
  3. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Evaluasi dilakukan melalui penilaian berdasarkan data di lapangan, Nampak bahwa para peserta pelatihan memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini terbukti dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM Rengginang Bagus Hasby terletak di Desa Buah Berak, sebuah desa yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Desa Buah Berak dikenal sebagai kawasan yang masih memiliki suasana pedesaan yang asri, dengan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian dan usaha kecil. Lokasi desa ini relatif mudah dijangkau, meski masih terdapat beberapa infrastruktur yang perlu dibenahi untuk mendukung aksesibilitas yang lebih baik.

UMKM Rengginang Bagus Hasby merupakan salah satu usaha kecil menengah yang menjadi andalan desa ini. Usaha ini bergerak di bidang produksi makanan tradisional, khususnya rengginang—sejenis kerupuk yang terbuat dari ketan. Produk rengginang dari UMKM ini telah dikenal di lingkungan sekitar karena cita rasanya yang khas dan berkualitas tinggi. Dalam upaya mendukung pengembangan UMKM ini, Mahasiswa KKN dari Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Buah Berak. Kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa meliputi pelatihan pengelolaan keuangan sederhana UMKM Rengginang Bagus Hasby.

Pelatihan UMKM Rengginang Bagus Hasby terdiri dari pengurus dan owner yang memiliki peran penting dalam pengembangan usaha ini. Sebagai pemilik dan pengelola utama, owner UMKM Rengginang Bagus Hasby diharapkan dapat memanfaatkan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan keuangan, serta mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh untuk memajukan usahanya. Melalui pelatihan ini, owner diharapkan mampu mengelola laporan keuangan dengan lebih baik, sehingga UMKM ini dapat berkembang lebih pesat dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, owner UMKM Rengginang Bagus Hasby, yang terletak di Desa Buah Berak, mendapatkan pelatihan khusus tentang penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Sebagai pemilik sekaligus pengelola utama, owner memiliki peran krusial dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan usaha. Melalui pelatihan ini, owner dibimbing untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan akurat. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar akuntansi sederhana, cara mencatat transaksi harian, serta teknik penyusunan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Pemahaman ini diharapkan dapat membantu owner dalam memantau kondisi keuangan UMKM secara lebih efektif, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM
2. Meningkatkan Daya Saing dengan Laporan Keuangan yang Akurat

3. Pelatihan UMKM: Meningkatkan Keterampilan Manajerial dan Keuangan
4. Kolaborasi Mahasiswa KKN untuk Memajukan UMKM Desa Buah Berak



Gambar 1. Melatih Pembuatan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana

Ini adalah beberapa hasil Pembuatan Akun Pembukun Laporan Keuangan Sederhana UMKM Rengginang Bagus Hasby

### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: -	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp0,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Tenaga Kerja	Rp0,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp0,00
Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp0,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp0,00</b>

2. Laporan Posisi Keuangan

<b>Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per:</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>ASET</b>	
Kas	Rp0,00
Kas Valas	Rp0,00
Tabungan	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp0,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp0,00
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp0,00
Saldo Laba	Rp0,00
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp0,00</b>

3. Arus Kas

<b>Rengginang Bagus Hasby</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Per: Oktober 2024</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>Rupiah</b>
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp0,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp0,00
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp0,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp0,00
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp0,00</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp0,00</b>



Gambar 2. Foto Bersama Owner UMKM Rengginang Bagus Hasby

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan informasi lebih lanjut serta sistem administrasi keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM dalam mencatat setiap transaksi dalam catatan harian atau laporan keuangan. Para pelaku UMKM diyakini akan selalu melaporkan setiap bukti transaksi agar proses pencatatan keuangan menjadi lebih mudah. Selain itu juga memberikan landasan dan kerangka untuk membantu pencatatan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih tepat. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya pelatihan ini dapat meningkatkan informasi dan pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan dengan harapan dapat lebih mengembangkan penyelenggaraan dan kelangsungan usaha UMKM.

UMKM Rengginang Bagus Hasby diharapkan kedepannya menyediakan waktu rutin untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam buku kas dan buku nota, Minimal dengan membuat laporan laba rugi. Informasi dari laporan keuangan akan memudahkan UMKM Rengginang Bagus Hasby untuk mengetahui kondisi sesungguhnya dan mencerminkan kinerja keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis (JSB)*. Vol 20, No. 1.
- Basompe, Irene Margareta, and Nugraeni Nugraeni. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Condongcatur." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1(6):1063-66. doi: 10.59407/jpki2.v1i6.269.
- Collis, Jill, Andrew Holt, and Roger Hussey. 2012. "Statement of Financial Position." *Business Accounting* 157-82. doi: 10.1007/978-1-137-00662-2\_7.
- Irna, Trianur Lubis, Oky Syahputra, and Almannia Jesita. 2022. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun." *Jurnal Pengabdian Deli Serdang* 1(2):1-6.
- Lestari, Indah Rahayu, Mia Laksmiwati, Sugeng Priyanto, Dicky Arisudhana, and Yuwono Yuwono. 2023. "Pencatatan Akuntansi Sederhana Untuk Pedagang Pasar." *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS* 1(6):792-800. doi: 10.59407/jpki2.v1i6.157.
- Manek, Maria De Rosari. 2023. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Rumah Makan Kedai Aroma Dan Warmindo Kapendak." 4(4):4941-44.

- Mukhofifah, Umy, Migunani, and Arief Hidayat. 2016. "Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web." *IJSE-Indonesian Journal On Software Engineering* 2(1):16.
- Nurulita, Suci, Al Azhara, Nur Azlina, Fitri Humairoh, and Taufeni Taufik. 2023. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Tambusai Kabupaten Kampar." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 7(1):149-55.
- Restiana, Diva Naja, and Ratri Paramitalaksmi. 2023. "Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4(4):51-58.
- Syafriana Efendi, Maya, Farida Farida, Melinda Malau, Nana Trisnawati, Shafenti Shafenti, Sularso Budilaksono, Evi Syafrida Nasution, Venus Firdaus, and Ekayana Sangkasari Paranita. 2024. "Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Umkm Homestay Untuk Mempermudah Transaksi Dan Terhindar Dari Scammer." *Jurnal Abdi Insani* 11(2):1825-31. doi: 10.29303/abdiinsani.v11i2.1606.
- Widiawati, Ani, Endang Sri Utami, Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Laporan Keuangan, and Financial Reports. 2022. "Pendampingan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Di Padukuhan Kauman Simple Bookkeeping Assistance for UMKM in Padukuhan Kauman Abstrak."
- Widjaja, Yani Restiani, Catur Martian Fajar, Deden Edwar Yokeu Bernardin, Dwinta Mulyanti, and Sahidillah Nurdin. 2018. "Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):15.
- Yuniarti, Rina. 2021. "PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI JASA KARISMA BERBASIS APLIKASI GL (GENERAL LEDGER)." 01(02):99-102.
- Yusmaniarti, Zufiyardi, Sri Ekowati, and Selly Sepika. 2022. "PKM PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCELL FOR ACCOUNTING (EFA) BAGI KOPERASI SE." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 6(1):141-51.